

ABSTRAK

Osman Wahjudi, S.Ag., 111042001, *Proses Pengambilan Keputusan Seorang Rohaniwan Buddha untuk Mengikuti Pendidikan Formal*, Tesis, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2013.
xx + 167 halaman, 5 lampiran.

Perkembangan jaman yang terjadi saat ini, upaya memberikan pelayanan yang optimal, interaksi hubungan sosial dengan masyarakat, maka sebagian Rohaniwan Buddha memutuskan untuk menempuh pendidikan formal guna pengembangan pengetahuan dan keterampilan diri masing-masing. Pendidikan formal memberi dampak positif kepada Rohaniwan Buddha dalam pelayanan kepada masyarakat, pengelolaan organisasi, dan pergaulan dalam lintas agama. Meskipun rohaniwan Buddha tidak mengalami kendala dalam hal keuangan, namun seorang rohaniwan Buddha yang mengikuti pendidikan formal mengalami kendala seperti waktu, praktek mengamalkan peraturan keagamaan, dan menyeimbangkan kehidupan spiritual dan keduniawiaan. Oleh karena itu, sebelum mengikuti pendidikan formal, seorang rohaniwan Buddha harus melalui beberapa tahapan proses yang pengambilan keputusan untuk mengikuti pendidikan formal.

Penelitian ini menganalisis proses pengambilan keputusan rohaniwan Buddha untuk mengikuti pendidikan formal menggunakan *Theory of Planned Behavior*. Teori ini menjelaskan bahwa ketika mengambil keputusan, maka seseorang akan mengalami dinamika secara psikologis yang dipengaruhi oleh faktor norma subjektif, faktor pengendalian, sikap terhadap pendidikan, yang dibentuk oleh faktor-faktor latar belakang yang terdiri dari faktor sosial, informasi dan personal. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode wawancara dan observasi terhadap 5 orang rohaniwan Buddha yang sedang dan telah menjalani pendidikan magister dan doktor di perguruan tinggi. Pemantapan kredibilitas penelitian dilakukan dengan melakukan triangulasi data atau sumber dan triangulasi teori.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa rohaniwan Buddha dalam proses pengambilan keputusan untuk mengikuti pendidikan formal akan mengalami dinamika secara psikologis yang dipengaruhi oleh dukungan Guru pembimbing dan pengurus Wihara sebagai norma subjektif yang membantu dalam mengatasi permasalahan pembiayaan perkuliahan, rohaniwan Buddha memiliki pemikiran sebagai faktor pengendalian untuk mengatasi perubahan jaman, teknologi, dan kebutuhan masyarakat yang maju, rohaniwan Buddha memunculkan sikap untuk mengikuti pendidikan formal program studi magister dan doktor. Dinamika ini dipengaruhi oleh pendidikan yang telah ditempuh, budaya dalam interaksi antar sesama rohaniwan Buddha, Guru pembimbing dan pengurus Wihara sebagai faktor sosial serta dukungan informasi pengetahuan, media dan intervensi seseorang sangat mendukung kepribadian, kecerdasan emosional, nilai hidup stereotip, sikap umum dan pengalaman rohaniwan Buddha untuk mengikuti pendidikan formal.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, Rohaniwan Buddha, Pendidikan Formal

ABSTRACT

Osman Wahjudi, S.Ag., 111042001, *A Decision-Making Process for the Buddhist Clergy For Taking Formal Education*, Thesis, Psychology Faculty, Airlangga University Surabaya, 2013.
xx + 167 pages, 5 appendixes.

In this changing times, as an effort to provide the optimum service and the social interaction with public, some Buddhist Clergies decides to take a formal education in order to develop their knowledge and skills. The formal education gives a positive impact to the Buddhist Clergies on their service to the community, organizational management, and interfaith society. Although the Buddhist clergy do not experience problems in financial terms, but a Buddhist monk who had formal education has some contrains such as time management, practice the religious rules, and balancing the spiritual with profane life. Therefore, before attending formal education, a Buddhist monk has to go through several stages of the decision-making process to take a formal education.

This study analyzes the decision-making process of the Buddhist clergies to take a formal education by using the Theory of Planned Behavior. This theory states that when one is making a decision, he will experience a psychological dynamics which are influenced by Subjective Norm, Percieved Behavioral Control, Intention (towards education), which are formed by Background Factors like social, informational, and personal factors. This qualitative study uses interviews and observations to 5 Buddhist clergies who are or have been undergoing training at the master's and doctoral universities. The credibility strengthening of the research is done by triangulation of data or sources and triangulation theory.

The conclusions of this research is the decision-making process of the Buddhist clergies to take formal education will sustain psychological dynamics which are influenced by the spiritual teacher and Temple administrators as the subjective norms whose are going to help the financial costs, Buddhist clergies have thought as a control factor to cope the changing times, technology, and the needs of advanced society, the Buddhist clergies raises an attitude to take formal education master course and doctoral study programs. The dynamics is influenced by the education that has been taken, the culture in the interaction between the members of Buddhist clergies, the Spiritual Teacher and Temple administrators as social factors as well as support for knowledge information, media and the intervention of someone that is very support the personality, emotional intelligence, life values, stereotypes, attitudes and general clerical experience Buddha to attend formal education.

Keywords: Decision Making, Buddhist Clergy, Formal Education